



MASALAH KOMUNIKASI

PADA LANSIA

Ns. SITI YULI HARNI, M.Kep, Sp.Kep.Kom

Ns. RIMA BERLIAN PUTRI, M.Kep.,Sp.Kep.Kom



MASALAH KOMUNIKASI PADA LANSIA

Komunikasi dengan lansia dapat menghadirkan beberapa tantangan unik, termasuk perubahan fisik dari penuaan normal serta yang terkait dengan proses penyakit umum. Modalitas Sensory yang terlibat dalam komunikasi umumnya mengalami penurunan fungsi, antara lain penurunan pendengaran, penurunan penglihatan, penurunan kognitif, dan perubahan kemampuan bicara. Perubahan ini pada akhirnya dapat menjadi hambatan dan keterbatasan lansia dalam berkomunikasi dengan orang lain.

Dengan menggunakan teknik dasar yang dibahas dalam buku ini, diharapkan perawat dapat memfasilitasi komunikasi yang efektif dengan lansia dalam berbagai situasi dan kondisi.



☎ 0858 5343 1992
✉ eurekaediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-151-168-3



MASALAH KOMUNIKASI PADA LANSIA

Ns. Siti Yuli Harni, M.Kep, Sp.Kep.Kom
Ns. Rima Berlian Putri, M.Kep.,Sp.Kep.Kom



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

MASALAH KOMUNIKASI PADA LANSIA

Penulis : Ns. Siti Yuli Harni, M.Kep, Sp.Kep.Kom
Ns. Rima Berlian Putri, M.Kep.,Sp.Kep.Kom

Editor : Ns. Yelly Herien, M.Kep

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Via Maria Ulfah

ISBN : 978-623-151-168-3

Diterbitkan oleh: **EUREKA MEDIA AKSARA, JUNI 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi :

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama: 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

PRAKATA

Alhamdulillah Rabbil Alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan buku yang berjudul "*Masalah Komunikasi pada Lansia*".

Teori *functional consequences* menjelaskan bahwa lansia akan mengalami penurunan berbagai fungsi tubuh. Penurunan fungsi terjadi pada semua sistem, termasuk sistem sensori persepsi yang berdampak pada kemampuan komunikasi. Meskipun ada tantangan dalam kemampuan komunikasi lansia, ada beberapa langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan komunikasi dengan Lansia. Buku ini akan membahas bagaimana pendekatan komunikasi yang baik pada lansia dengan berbagai gangguan komunikasi.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis membuka diri untuk menerima berbagai masukan dan kritik dari praktisi perawat Gerontik lainnya sehingga buku ini dapat semakin lengkap dan bermanfaat untuk pengembangan ilmu keperawatan di masa yang akan datang.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT memberikan balasan kebaikan kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini dapat bermanfaat sebagai referensi dalam bidang keperawatan.

Padang, April 2023

Ns.Siti Yuli Harni, M.Kep.,Sp.Kep.Kom

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| PRAKATA | iii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| BAB 1 KONSEP LANSIA | 1 |
| A. Lansia Sebagai Populasi Berisiko | 1 |
| B. Karakteristik Lansia Sebagai Populasi Berisiko | 1 |
| BAB 2 MASALAH KOMUNIKASI PADA LANSIA | 7 |
| A. Modalitas Sensory yang Terlibat dalam Komunikasi | 8 |
| B. Perubahan yang Mempengaruhi Komunikasi..... | 9 |
| BAB 3 KOMUNIKASI TERAPEUTIK DENGAN LANSIA..... | 39 |
| A. Konsep Komunikasi | 39 |
| B. Tantangan Berkomunikasi dengan Lansia..... | 42 |
| C. Gangguan Penglihatan..... | 45 |
| D. Gangguan Pendengaran | 46 |
| E. Prinsip Umum Berkomunikasi dengan Lansia..... | 49 |
| BAB 4 ASUHAN KEPERAWATAN PADA LANSIA DENGAN GANGGUAN KOMUNIKASI..... | 50 |
| A. Pengkajian..... | 50 |
| B. Skrining Pengkajian pada Lansia dengan Gangguan Komunikasi | 54 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 75 |

BAB

1

KONSEP LANSIA

A. Lansia Sebagai Populasi Berisiko

Pengertian

Menurut Undang-undang RI nomor 13 tahun 1998 tentang kesejahteraan lanjut usia, lanjut usia didefinisikan sebagai seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun keatas. Pengertian ini sesuai dengan definisi terbaru menurut WHO (2014) bahwa seseorang dikatakan lanjut usia apabila telah mencapai usia 60 tahun keatas.

Lansia menurut WHO digolongkan dalam 4 (empat) kategori yaitu:

1. *Middle age* yaitu usia 45-49 tahun,
2. *Elderly* yaitu usia 60-74 tahun,
3. *Old age* yaitu usia 75-79 tahun,
4. *Very old* yaitu usia diatas 90 tahun.

Sedangkan menurut Depkes RI batasan lansia terbagi dalam empat kelompok yaitu :

1. Menjelang usia lanjut (*virilitas*) yaitu antara 45-54 tahun,
2. Usia lanjut dini (*prasenium*) yaitu kelompok yang mulai memasuki usialanjut antara 55-64 tahun,
3. Kelompok usia lanjut (*senium*) usia 65 tahun ke atas
4. Usia lanjut dengan resiko tinggi yaitu kelompok yang berusia lebih dari 70 tahun.

B. Karakteristik Lansia Sebagai Populasi Berisiko

Lanjut usia biasanya ditandai dengan proses menua yaitu sebuah proses dimana terjadi perubahan yang progresif

BAB

2

MASALAH KOMUNIKASI PADA LANSIA

Komunikasi adalah keterampilan yang penting yang memungkinkan kita untuk bertahan hidup dan berinteraksi dengan lingkungan. Melalui kemampuan kita untuk berkomunikasi, kita mengungkapkan kebutuhan dan keinginan kita, memahami orang lain, menegosiasikan kesulitan, dan menyampaikan perasaan kita kepada orang lain. Kehilangan kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dapat membahayakan kemampuan kita untuk berfungsi secara mandiri. Sebagai contoh, bayangkan diri Anda di stasiun kereta api asing mencoba menemukan cara untuk sampai ke hotel terdekat. Anda mencoba untuk menanyakan arah tapi tidak ada yang mengerti apa Anda katakan atau bahkan lebih buruk dari itu. Bibirmu bergerak tapi tidak ada suara. Anda akan ditinggalkan untuk menentukan cara lain untuk mencapai tujuan Anda, tapi metodenya akan jauh lebih rumit daripada jika Anda bisa mengatakan, "Di mana hotel terdekat?". Contoh ini menggarisbawahi pentingnya komunikasi, dan bagaimana perubahan dalam kemampuan untuk berkomunikasi mungkin memerlukan adaptasi khusus dan dapat memicu kecemasan.

Komunikasi terdiri dari beberapa proses fisiologis, khususnya, mendengarkan, berbicara, memberi isyarat, membaca, menulis, menyentuh, dan bergerak. Ini juga melibatkan proses kognitif seperti perhatian, memori, kesadaran diri, organisasi, dan penalaran. Di bab ini, kita akan memberikan: 1) gambaran umum tentang modalitas sensorik yang terlibat dalam komunikasi, 2) gambaran tentang peran otak dalam komunikasi, dan 3) informasi tentang perubahan normal dan patologis yang terkait dengan

BAB 3

KOMUNIKASI TERAPEUTIK DENGAN LANSIA

A. Konsep Komunikasi

Defenisi

Komunikasi adalah keterampilan inti dalam profesi keperawatan. Kemampuan dalam berkomunikasi secara efektif memiliki peranan penting untuk mengumpulkan data dan berbagi informasi serta untuk membangun hubungan dengan pasien dan keluarga mereka. Sebagai Perawat kita perlu mempelajari dan mempraktikkan seni komunikasi khususnya pada lansia, terlebih berkomunikasi dengan orang dewasa yang lebih tua dapat menimbulkan kecemasan dan penuh dengan tantangan. Tantangan-tantangan ini mungkin dikaitkan dengan masalah daya ingat lansia, maupun terkait dengan karakteristik fisiologis atau psikososial yang terkait dengan penuaan. Tujuan dari bab ini adalah untuk meninjau prinsip-prinsip dasar komunikasi dan menyajikan strategi untuk berkomunikasi dengan lansia. Informasi ini harus mendorong pengembangan keterampilan yang dibutuhkan untuk berkomunikasi secara efektif dan meningkatkan kesehatan yang optimal untuk lanjut usia .

Istilah komunikasi sering digunakan dalam bahasa pekerjaan kita. Istilah komunikasi berasal dari kata latin "commune" yang artinya "untuk memiliki kesamaan." Berdasarkan asal-usulnya, kata tersebut mengandung arti bahwa komunikasi adalah proses yang melibatkan lebih dari satu orang. Komunikasi adalah proses atau cara dimana individu menghubungkan pengalaman, ide, pengetahuan, dan perasaan kepada orang lain. Komunikasi adalah proses timbal

BAB 4

ASUHAN KEPERAWATAN PADA LANSIA DENGAN GANGGUAN KOMUNIKASI

A. Pengkajian

Pengkajian keperawatan pada lansia dengan gangguan komunikasi memainkan peran penting dalam memberikan perawatan yang efektif dan responsif. Berikut adalah beberapa poin yang perlu dipertimbangkan saat melakukan pengkajian keperawatan pada lansia dengan gangguan komunikasi:

1. Riwayat Medis

Perawat mengumpulkan informasi tentang riwayat medis lansia. Ini termasuk riwayat penyakit kronis, riwayat pembedahan, alergi obat, dan riwayat pengobatan. Informasi ini akan membantu memahami kondisi fisik umum pasien.

2. Pengkajian Fungsi Sensori pada Klien

a. Pengkajian Fungsi Penglihatan :



Katarak adalah suatu kekeruhan pada lensa mata yg bisa terjadi akibat penuaan, kelainan metabolisme, trauma atau keturunan

- ✓ Kaji ketajaman penglihatan dengan menggunakan "Snellen Chart test"

DAFTAR PUSTAKA

- Allender, J.A, Rector, C. & Warner, K.D. (2014). *Community and Public Health Nursing*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Blackburn, J.A. & Dulmus, C.N. (2007). *Handbook of gerontology: evidence- based approaches to theory, practice, and policy*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Brunner & Suddarth. (2001). *Buku ajar keperawatan medikal bedah*. Editor, Suzanne, C., Smeltzer, Brenda, G. Bare. Alih bahasa: Agung Waluyo dkk. Jakarta: EGC
- Centers for disease control and prevention (CDC). (2011). *Arthritis*. Di akses dari <http://www.cdc.gov/arthritis/basics/arthritis.htm>.
- Crisp & Taylor. (2001). *Potter & Perry's fundamental of nursing*. Australia: Harcourt.
- DPR RI. (2014). Undang-Undang Republik Indonesia nomor 13 tahun 1998 tentang kesejahteraan lanjut usia. Diakses dari http://www.dpr.go.id/uu/uu1998/UU_1998_13.pdf.
- Mauk, K.L. (2013). *Gerontological nursing : Competencies for care*. London: Jones and Bartlett Publishers International.
- Merkle, Diane. (2012). *Pain, Depression, and Quality of Life*. Disertasi. University of Connecticut.
- Miller, C. A. (2012). *Nursing for wellness in older adult: theory and practice*(6th ed.). Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Niven, N. (2012). Psikologi kesehatan: pengantar untuk perawat & professional kesehatan lain. Editor: Monica Ester. Jakarta: EGC.
- Pinel, T. (2006). *Biopsychology of emotion, stress, and health*. In T. Pinel, *A Biopsychological Approach*. Philadelphia, PA: W.B. Saunders.
- Polan, E.U. & Taylor, D.R. (2007). *Journey Across the life span: Human development and health promotion*, 3rd ed. Philadelphia: Davis Company.
- Polit, D. F & Beck, C.T. (2012). *Nursing research: Appraisal evidence for nursing practice*, 7th ed. Philadelphia: Lippincott.

- Potter, Patricia, A. (2005). *Buku ajar fundamental keperawatan: konsep, proses dan praktik*. Jakarta: EGC.
- PPNI. (2016). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnosis, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI. (2018). Standar Luaran Keperawatan Indonesia : Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI
- Smeltzer, SC., O'Connell, & Bare, BG. (2008). *Brunner and Suddarth's textbook of Medical Surgical Nursing* (10th ed), Pennsylvania: Lippincott William & Wilkins Company.
- Stanhope, M. & Lancaster, J. (2012). *Public Health Nursing Population Centered Health Care in the Community*, 8th ed. Missouri: Elsevier.
- Stanley, Mickey. (2007). *Buku ajar keperawatan gerontik, ed.2*. Jakarta: EGC.
- Sun, W., Aodeng, S., , Tanimoto, Y., Watanabe, M., Han, J, Wang, B., . . . Kono, K. (2015). Quality of life (QOL) of the community-dwelling elderly and associated factors: A population-based study in urban areas of China. *Archives of Gerontology and Geriatrics*. Advance online publication. doi:10.1016/j.archger.2014.12.002.
- Tanjani, P.T., Motlagh, M. E., Nazar, M. M., Najafi, F. (2015). The health status of the elderly population of Iran in 2012. *Archives of Gerontology and Geriatrics*. Advance online publication. doi:10.1016/j.archger.2015.01.004
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut usia. September 15, 2014. http://www.dpr.go.id/uu/uu1998/UU_1998_13.pdf.
- Victor, C. (2004). *Loneliness, social isolation and living alone in later life*. Diakses dari <http://web.uvic.ca>.
- WHO. (2013). *World health statistics 2013*. Geneva: who press.
- Wirawanda, Y. (2014). *Kedahsyatan terapi yoga*. Jakarta: Padi.